

III. METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif, karena peneliti ingin menggambarkan dan memaparkan secara tepat keadaan tertentu dengan skor akhir variabel berupa analisis angka-angka menggunakan tabulasi dan statistik tentang Pengaruh Lingkungan Sekolah Berbasis Religius Terhadap Pelanggaran Tata Tertib Sekolah Di SMA Muhammadiyah 1 Metro Tahun Pelajaran 2012/2013.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah suatu komponen terpenting dalam sebuah penelitian untuk menentukan validitas data dalam penelitian. Menurut Suharsimi Arikunto (1998:117) Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Maka yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan peserta didik kelas X dan XI yang berada di SMA Muhammadiyah 1 Metro tahun pelajaran 2012/2013. Yang berjumlah sebagai berikut :

Tabel 3.1 Jumlah Peserta didik SMA Muhammadiyah 1 Metro Tahun Ajaran 2012/2013

Kelas	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
XI BAHASA	10	19	29
XI IPA 1	16	17	33
XI IPA 2	14	19	33

XI IPA 3	10	26	36
XI IPS 1	16	13	29
XI IPS 2	13	13	26
XI IPS 3	11	16	27
X1	9	13	22
X2	6	17	23
X3	10	14	24
X4	6	13	19
X5	10	10	20
X6	10	11	21
Jumlah keseluruhan populasi			342

Sumber : Staf Tata Usaha SMA Muhammadiyah 1 Metro 2012/2013

2. Sampel

Sampel adalah sebagian objek nyata dan memiliki karakteristik tertentu yang mewakili populasi. Untuk menentukan sampel dalam penelitian ini penulis berpedoman pada pendapat di bawah ini: Suharsimi Arikunto (2002:107) menyatakan bahwa “untuk ancer-ancer, jika subjek kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Dan jika subjeknya lebih dari 100 diambil 10-15% atau 20-25% ataupun lebih.

Berdasarkan pendapat di atas, maka sampel dalam penelitian ini diambil sebanyak $10\% \times 342 = 34,2$ dibulatkan menjadi 35 peserta didik. Untuk lebih jelasnya mengenai jumlah sampel dalam penelitian ini adalah dilihat dari tabel berikut :

Tabel 3.2 Daftar Jumlah Peserta didik Yang Menjadi Sampel Di SMA Muhammadiyah 1 Metro Tahun Pelajaran 2012/2013

Kelas	Jumlah murid	10% X Jumlah Murid	Setelah pembulatan
XI BAHASA	29	10% X 29 = 2,9	3
XI IPA 1	33	10% X 33 = 3,3	3
XI IPA 2	33	10% X 33 = 3,3	3
XI IPA 3	36	10% X 36 = 3,6	4
XI IPS 1	29	10% X 29 = 2,9	3
XI IPS 2	26	10% X 26 = 2,6	3
XI IPS 3	27	10% X 27 = 2,7	3
X1	22	10% X 22 = 2,2	2
X2	23	10% X 23 = 2,3	3
X3	24	10% X 24 = 2,4	2
X4	19	10% X 19 = 1,9	2
X5	20	10% X 20 = 2	2
X6	21	10% X 21 = 2,1	2
Jumlah sampel			35

C. Variabel Penelitian, Definisi Konseptual, Dan Definisi Operasional

Variabel

1. Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini adalah :

- a. Variabel yang mempengaruhi atau disebut juga variabel bebas (X) dalam hal ini adalah lingkungan sekolah berbasis religius (X).
- b. Variabel yang dipengaruhi atau disebut juga variabel terikat (Y) dalam hal ini adalah tingkat pelanggaran tata tertib sekolah (Y).

2. Definisi Konseptual Variabel

a. Sekolah Berbasis Religius.

Sekolah berbasis religius yaitu sekolah formal yang didalam kegiatan pembelajarannya peserta didik diberikan ilmu tentang nilai-nilai religius. Yang bertujuan untuk membentuk karakter peserta didik menjadi manusia yang ber *akhlakul karimah*.

b. Pelanggaran Tata Tertib Sekolah

Pelanggaran tata tertib sekolah adalah suatu hal yang dilakukan oleh peserta didik dimana hal tersebut dianggap tidak sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Hal ini dapat dilihat dari cara bertindak, cara berbicara, cara berpenampilan, dan sopan santun.

3. Definisi Operasional

Definisi operasional variabel adalah definisi yang memberikan gambaran cara mengukur suatu variabel dengan memberikan arti suatu kegiatan.

Definisi operasional variabel dalam penelitian ini adalah :

a. Lingkungan Sekolah Berbasis Religius

Indikator penelitian dalam cakupan lingkungan sekolah berbasis religius adalah :

1. Proses penanaman nilai-nilai religius
2. Implementasi nilai religius di sekolah
3. Fasilitas yang mendukung penanaman nilai-nilai religius di sekolah

b. Tingkat Pelanggaran Tata Tertib Sekolah

Indikator penelitian dalam cakupan pada tingkat pelanggaran tata tertib sekolah adalah :

1. Banyaknya pelanggaran
2. Jenis pelanggaran
3. Penerapan sanksi

D. Rencana Pengukuran Variabel

Untuk mendapatkan hasil yang maksimal, maka diperlukan alat ukur yang tepat. Rencana pengukuran variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Lingkungan sekolah berbasis religius, diukur melalui skor berskala 3, dengan rincian: 1= Tidak Dominan, 2= Kurang Dominan 3= Dominan.
- b. Tingkat pelanggaran tata tertib sekolah diukur melalui skor berskala 3, dengan rincian 1= Berat, 2= Sedang, 3= Ringan.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Teknik Pokok

Untuk mendapatkan data pokok penulis menggunakan angket, dimana daftar pertanyaan diberikan langsung kepada responden dan disertai daftar pertanyaan dan daftar jawaban yang telah diarahkan dalam menentukan alternatif jawaban. Selain angket data pokok penulis lainnya dengan menggunakan observasi dan dokumentasi.

1.1 Angket

Teknik ini digunakan untuk mengumpulkan data langsung responden tentang Pengaruh Lingkungan Sekolah Berbasis Religius Terhadap Tingkat Pelanggaran Tata Tertib Di SMA Muhammadiyah 1 Metro Tahun Pelajaran 2012/2013.

1.2 Observasi

Observasi diadakan untuk melakukan pengamatan langsung guna mendapatkan data-data yang diperlukan. Data yang diperoleh dari observasi berisi deskripsi rinci tentang penyebab peserta didik melakukan pelanggaran tata tertib di sekolah. Observasi membantu peneliti mengamati secara keseluruhan tentang penyebab peserta didik sulit mentaati tata tertib sekolah.

1.3 Dokumentasi

Teknik ini digunakan untuk mengumpulkan data gambar mengenai kasus peserta didik yang melanggar tata tertib sekolah.

2. Teknik Penunjang

2.1 Wawancara

Wawancara dilakukan dengan mengadakan hubungan langsung dengan responden untuk menambahkan hal-hal yang belum didapat atau belum terungkap dalam kuisioner.

2.2 Studi Pustaka

Yaitu mencari referensi mengumpulkan data dan informasi yang bersifat teoritis.

F. Uji Persyaratan Instrumen

1. Uji Validitas

Uji validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji validitas isi (*content validity*) yaitu pengujian tentang isi butir-butir/indikator indikator dalam definisi operasional dan kesesuaiannya dengan yang ada dalam konseptual.

2. Uji Reliabilitas

Teknik yang digunakan dalam pengujian reliabilitas angket adalah teknik belah dua yaitu ganjil dan genap. Hasil dari kelompok ganjil dan genap dijumlahkan dengan menggunakan cara korelasi *product moment*, yaitu sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy - \frac{(\sum x)(\sum y)}{N}}{\sqrt{\left\{ \sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{N} \right\} \left\{ \sum y^2 - \frac{(\sum y)^2}{N} \right\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = hubungan variabel x dan y

xy = product dari gejala x dan y

x = variabel bebas

y = variabel terikat

N = jumlah responden

(Sutrisno Hadi, 1989: 318)

Kemudian dicari reliabilitas dengan menggunakan rumus Sperm Brown agar diketahui seluruh koefisien seluruh item.

$$r_{xy} = \frac{2r_{gg}}{1 + r_{gg}}$$

Dimana:

r_{xy} = Koefisien reliabilitas seluruh tes

r_{gg} = Koefisien korelasi item ganjil dan genap

(Sutrisno Hadi, 1981: 37)

Kriteria reliabilitas adalah sebagai berikut:

0,90 – 1,00 = reliabilitas tinggi

0,50 – 0,89 = reliabilitas sedang

0,00 – 0,49 = reliabilitas rendah. (Manasse dkk, 1985: 139)

G. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini analisis data dilakukan setelah data terkumpul yaitu dengan mengidentifikasi data, menyeleksi dan selanjutnya klasifikasi data kemudian menyusun data. Adapun tekniknya sebagai berikut: Pengujian keeratan hubungan dilakukan dengan menggunakan rumus yaitu:

$$X^2 = \sum_{i=1}^B \sum_{d=1}^K \frac{(O_{ij} - E_{ij})^2}{E_{ij}}$$

Keterangan :

χ^2 = Chi Kuadrat

$\sum_{I=j}^B$ = Jumlah baris

$\sum_{j=1}^K$ = Jumlah kolom

0ij = Frekuensi pengamatan

Eij = Frekuensi yang diharapkan

Kriteria uji hipotesis= adalah H_0 ditolak jika χ^2 hit \leq tab dengan signifikansi 5 % (Sudjana, 1992 : 280). Untuk menguji hipotesis yang kedua digunakan tabel kontrol Chi Kuadrat, dengan kriteria uji : H_1 diterima jika χ^2 hit $\geq \chi^2$ tab pada taraf signifikansi 5% N: 25.

Untuk mengolah dan menganalisis data, akan digunakan teknik analisis data dengan merumuskan :

$$I = \frac{NT - NR}{K}$$

Keterangan : I = Interval
 NT = Nilai Tertinggi
 NR = Nilai Terendah
 K = Kategori

(Sutrisno Hadi, 1986: 12)

Untuk menguji keeratan maka digunakan rumus kontigensi sebagai berikut :

$$C = \sqrt{\frac{x^2}{X^{2+n}}}$$

Keterangan :C = Koefisien Kontigensi

X^2 = Chi Kuadrat

N = Jumlah Sampel

Agar C diperoleh dapat dipakai untuk derajat asosiasi antara faktor-faktor diatas maka harga C dibandingkan koefisien maksimum yang biasa terjadi maka harga maksimum ini dapat dihitung dengan rumus:

$$C_{maks} = \sqrt{\frac{m-1}{m}}$$

Keterangan :

C_{maks} = Koefisien kontigen maksimum

m = Harga maksimum antara baris dan kolom

1 = Bilangan konstan

(Sutrisno Hadi, 1989: 317)

Makin dekat harga c pada c maksimum maka makin besar derajat asosiasi antara variabel.